

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif bersifat kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya. Tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini.

Adapun langkah-langkah penelitian bersifat deskriptif yaitu: 1) memilih masalah yang akan diteliti, 2) merumuskan dan mengadakan pembatasan masalah, kemudian berdasarkan tersebut diadakan studi pendahuluan untuk menghimpun informasi dan teori-teori sebagai dasar menyusun kerangka konsep penelitian, 3) membuat asumsi atau anggapan yang menjadi dasar perumusan hipotesis penelitian, 4) merumuskan hipotesis penelitian, 5) merumuskan dan memilih teknik pengumpulan data, 6) menentukan kriteria atau kategori untuk mengadakan klasifikasi data, 7) menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang akan digunakan, 8) melaksanakan penelitian atau pengumpulan data untuk menguji hipotesis, 9) melakukan pengolahan dan analisis data 9) melakukan pengolahan dan analisis data (menguji hipotesis), 10) menarik kesimpulan atau generalisasi,

11) menyusun dan publikasi laporan penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif untuk menjawab gambaran pelaksanaan implementasi model pendidikan anak usia dini berbasis science. Peneliti survei yang dilakukan terhadap sejumlah objek, dalam jangka waktu tertentu dan dibuat suatu analisis terhadap data yang telah dikumpulkan.

3.2 Lokasi dan Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan di Taman Kanak-kanak Salman Al Farisi berlokasi di jalan Tubagus Ismail VIII Atas, sekeloa, kecamatan Coblong Kota Bandung Jawa Barat 40134.

3.3 Populasi dan Sempel

Populasi dalam penelitian ini yaitu pengelolaan program pembelajaran *Green Education* di Taman Kanak-kanak Salman Al Farisi Bandung.

Sempel merupakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran *Green Education*. Terhadap kepala sekolah dan guru kelas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, metode yang akan peneliti digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pada pelaksanaan observasi ini peneliti akan mengamati bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sains di Taman Kanak Salman al Farisi, untuk memperoleh informasi dan data apakah sudah sesuai dengan teori.

2. Wawancara

Peneliti mewawancarai guru guna untuk verifikasi data hasil pengamatan sesuai tidak dengan tujuan pembelajaran sains, diantaranya yaitu : (1) membantu pemahaman anak tentang konsep sains dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, (2) membantu menumbuhkan minat pada anak usia dini untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian dilingkungan sekitarnya, (3) membantu anak agar mampu menerapkan berbagai konsep sains untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, (4) membantu anak usia dini untuk dapat mengenal dan memupuk rasa cinta kepada alam sekitar sehingga menyadari keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data (Siyoto Sandu, 2015: 122).

Proses analisis data kualitatif yang ditemukan oleh Moleong diatas sangat rumit dan terjadi tumpang tindih dalam tahapan kategorisasi data menurut hemat penulis merupakan satu kesatuan proses yang bisa dihimpun dalam reduksi data. Karena dalam proses ini, sudah terangkum penyusunan satuan dan kategorisasi data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: (Siyoto Sandu, 2015: 122)

g. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

h. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

i. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan dan persamaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pertanyaan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut (Moleong, 2007: 330). Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber dan metode, yang berarti membandingkan dan mengecek derajat balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Patton dalam Moleong, 2007: 330). Hal ini dapat peneliti capai dengan jalan sebagai berikut: 1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. 2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. 3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti orang yang berpendidikan lebih tinggi atau ahli dalam bidang yang sedang diteliti. Teknik uji keabsahan lain yang digunakan oleh peneliti adalah perpanjangan keikutsertaan. Menurut Moleong (2007: 327) perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam hal ini, peneliti memperpanjang atau menambah waktu wawancara dan observasi terhadap kedua subjek agar data mencapai kejenuhan.

3.7 Pengembangan Instrumen

a. Analisis Variabel

Analisis variabel dimulai dari:

- a) Merangkum berbagai pendapat ahli dan membuat urutan tentang Implementasi pembelajaran berbasis sains.

Kegiatan ini diawali dengan melakukan studi kepustakaan atau literatur dari berbagai sumber khususnya mengenai implementasi pembelajaran berbasis sains yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, peran guru, peran orang tua, dan partisipasi siswa. Pendapat dari para ahli dikumpulkan dan diambil beberapa pendapat dengan pertimbangan yang dianggap berkompeten dalam pembelajaran berbasis sains dan secara konsisten menekuni bidang ini.

- b) Merumuskan komponen yang harus ada dalam implementasi pembelajaran berbasis sains. Langkah ini dilakukan agar peneliti dapat memfokuskan variabel penelitian ini. Sehingga dapat diperoleh rumusan komponen implementasi pembelajaran berbasis sains sebagai berikut; (1) Pedoman pembelajaran berbasis sains; (2) Perkembangan kognitif anak usia dini; (3) Observasi pembelajaran sains di kelas; (4) Wawancara pelaksanaan pembelajaran sains di kelas; (5) Proses pembelajaran sains di kelas; (6) Penilaian atau evaluasi pembelajaran sains di kelas; (7) Hasil wawancara terhadap pembelajaran sains.

b. Kisi-kisi Instrumen

Setelah melakukan studi dengan pendahuluan dan analisis terhadap implementasi pembelajaran berbasis sains di taman kanak-kanak Salman al-farisi. Kemudian membuat kisi-kisi instrumen penelitian, kisi-kisi tersebut diuraikan didalam tabel.

Tabel 3.1 1 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Nomer Item
Perencanaan pembelajaran sains	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses penyusunan kurikulum 2. Tim pengembangan yang terlibat 3. Kekhasan atau keunggulan kelembagaan 4. Proses penyusunan program semester 5. Proses penyusunan RPPM 6. Proses penyusunan RPPH 7. Program pembelajaran sains 8. Perencanaan pengadaan media, sumber belajar dan alat peraga 9. Peran kepala sekolah dalam pembelajaran sains 10. Peran dan tugas kepala sekolah pembelajaran sains 11. Kepala sekolah mengorganisasikan guru-guru dalam pembelajaran sains 	
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sains	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang digunakan 2. Alat bantu atau alat peraga 3. Guru yang melaksanakan 4. Pola interaksi 5. Setting kelas 6. Model pembelajaran 7. Prosedur pembelajaran sains 8. Metode pembelajaran 9. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran sains 10. Bentuk partisipasi orang tua dalam 	

	<p>pembelajaran siswa</p> <p>11. Respons siswa dalam pembelajaran sains</p> <p>12. Peran aktif partisipasi siswa dalam pembelajaran sains</p>	
Penilaian pembelajaran sains	<p>1. Sistem penilaian pembelajaran sains</p> <p>2. Cara penilaian atau teknik penilaian</p> <p>3. Instrumen penilaian</p> <p>4. Prosedur penilaian</p> <p>5. Hubungan atau kaitan dengan penilaian RPPH</p> <p>6. Laporan pendokumentasian data</p>	

c. Uji Validitas

Uji validitas terhadap instrumen penelitian dilakukan melalui penilaian (judgment) dari dua (2) orang ahli. Kedua ahli tersebut:

1) Ahli I

a) Nama : Dr. Masnipal Mahrun, M.Pd.

b) Pekerjaan :

- Dosen Sarjana PG-Paud Universitas Islam Bandung

2) Ahli II

a) Nama : Arif Hakim, M.Pd

b) Pekerjaan :

- Dosen Sarjana PG-Paud Universitas Islam Bandung

Adapun hasil validasi dari 2 orang ahli seperti di tabel 3.2.

Tabel 3.1 2 Hasil Uji Validasi.

No.	Penilai (Judger)	Hasil timbangan atau penlinaan
1.	Dr. Masnipal Mahrun, M.Pd.	1. Buat indikator kisi-kisi instrumen dalam bahasa operasional 2. Buat pedoman obsevasi dan wawancara dalam bahasa yang , mudah dimengerti responden
2.	Arif Hakim, M.Pd	1. Untuk penyusunan program semester, RPPM, dan RPPH disatukan saja jangan terpisah

Dalam hasil validasi ahli kemudian dilakukan penyempurnaan terhadap instrumen, sehingga diperoleh kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.1 3 Hasil Perbaikan Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Nomer Item
Perencanaan pembelajaran sains	1. Kepala sekolah dan guru dapat melaksanakan proses penyusunan kurikulum pembelajaran sains	1
	2. Tim pengembangan yang terlibat dalam pembelajaran sains	2
	3. Lembaga memiliki kekhasan atau keunggulan	3
	4. Guru dapat merencanakan proses penyusunan program semester, RPPM dan RPPH	4

	<p>5. Program pembelajaran sains yang diterapkan di TK Salman Al Farisi</p> <p>6. Perencanaan pengadaan media, sumber belajar dan alat peraga oleh kepala sekolah dan guru</p> <p>7. Peran kepala sekolah dalam pembelajaran sains</p> <p>8. Peran dan tugas kepala sekolah pembelajaran sains</p> <p>9. Kepala sekolah mengorganisasikan guru-guru dalam pembelajaran sains</p>	<p>5, 6</p> <p>7</p> <p>14</p> <p>15</p> <p>16</p>
<p>Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sains</p>	<p>1. Guru dapat menggunakan media yang digunakan</p> <p>2. Guru dapat menggunakan alat bantu atau alat peraga</p> <p>3. Guru dapat yang melaksanakan proses pembelajaran sains</p> <p>4. Guru dapat mengatur pola interaksi dalam pembelajaran sains</p> <p>5. Guru dapat melakukan setting kelas dalam pembelajaran sains</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>

	6. Model yang digunakan guru dalam pembelajaran sains	5
	7. Prosedur yang ditempuh oleh guru dalam pembelajaran sains	6
	8. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran sains	7
	9. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran sains	8
	10. Bentuk partisipasi orang tua dalam pembelajaran siswa	17
	11. Respons siswa dalam pembelajaran sains	18
	12. Peran aktif partisipasi siswa dalam pembelajaran sains	9, 10
		10, 19
Penilaian pembelajaran sains	1. Sistem penilaian yang diterapkan oleh TK Salman Al Farisi dalam pembelajaran sains	8
	2. Teknik penilaian yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sains	9
	3. Instrumen penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran sains	

	4. Prosedur atau tahap penilaian dalam pembelajaran sains	10
	5. Cara menilai hasil karya, unjuk kerja, penugasan dalam pembelajaran sains	11
	6. Guru membuat laporan perkembangan penilaian	12
		13

